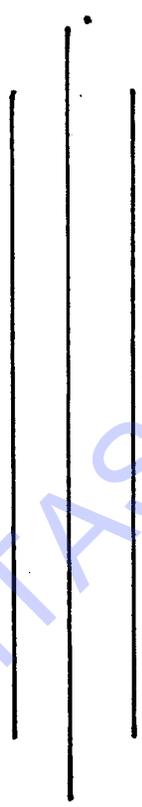




LAPORAN MONITOR
PELAKSANAAN UJIAN AKHIR SEMESTER I
UPBJJ-UT - JAYAPURA



Oleh:

Sambas Prabowo

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Jakarta, 1985

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Terbuka adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang pelaksanaannya berbeda dengan perguruan tinggi konvensional.

Disamping itu, seperti halnya perguruan tinggi biasa, UT berusaha juga mempertinggi mutu proses belajar mengajar dengan jalan mengembangkan bahan belajar yang digunakan serta meningkatkan penghayatan dan penerapan teknologi pengajaran.

Dibandingkan dengan universitas biasa, UT mempunyai ciri khas yaitu penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan SBJJ (Sistem Belajar Jarak Jauh). Oleh karena itu susunan organisasi UT secara fungsional menunjang tugas pokok UT dan sejumlah tutor yang membimbing mahasiswa dalam proses belajar mengajar secara Individual maupun Berkelompok.

Untuk mengetahui dan meningkatkan prestasi belajar bagi seorang mahasiswa, maka diselenggarakanlah suatu ujian semester. Ujian semester merupakan salah satu alat ukur untuk menunjukkan mutu yang berkaitan dengan prestasi belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka kemampuan daya pikir seorang mahasiswa harus dapat ditingkatkan agar supaya memperoleh nilai yang semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk meningkatkan mutu kelulusan akan ditempuh dengan pengawasan yang ketat dalam penyelenggaraan ujian semester.

BAB II

PERSIAPAN UJIAN

Dalam rangka persiapan, untuk menyelenggarakan ujian semester I di UPBJJ-UT Jayapura yang akan dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 1985 untuk mata kuliah dasar umum dan pelaksanaan ujian tanggal 13 Januari 1985 untuk mata kuliah dasar kejuruan, secara serentak dilaksanakan di seluruh penjuru tanah air secara nasional di setiap UPBJJ-UT lainnya untuk tahun akademik 1984/1985.

Pada dasarnya dalam hal persiapan ujian semester I di UPBJJ UT Jayapura untuk program sarjana bagi tiap-tiap program studi Ekonomi Pembangunan, Administrasi Negara, Administrasi Niaga serta Statistik Terapan. Selain daripada itu bahan ujian yang sudah di kirim lebih dahulu yang pengirimannya melalui kantor pos, untuk penyelenggaraan ujian tanggal 6 Januari 1985 sudah diterima di UPBJJ-UT Jayapura sebelumnya dari waktu yang sudah ditentukan, naskah dan lembar jawaban diterima dalam keadaan baik dan mencukupi untuk dapat dilaksanakan peserta ujian. Menurut data yang di peroleh bahwa jumlah mahasiswa yang terdapat di UPBJJ-UT Jayapura dari ke 4 program studi berjumlah 435 orang sedangkan bahan ujian yang dikirim sebanyak 480 eksemplar jadi sudah lebih dari cukup. Naskah ujian untuk tanggal 13 Januari 1985 dikirim oleh petugas UT Pusat pada tanggal 3 Januari 1985 dalam keadaan di segel.

Mahasiswa UT tersebar diseluruh Propinsi Irian Jaya yang sulit dijangkau oleh kendaraan bermotor, jadi harus menggunakan pesawat terbang dalam hal mengikuti ujian yang diselenggarakan di UPBJJ-UT Jayapura.

Dalam hal persiapan pembagian ruangan ujian UPBJJ-UT Jayapura menyelenggarakan ujian di 4 lokasi diantaranya:

1. Lokasi Jayapura jumlah mahasiswa = 356 orang
2. Lokasi Biak jumlah mahasiswa = 14 orang
3. Lokasi Wamena jumlah mahasiswa = 8 orang
4. Lokasi Sorong jumlah mahasiswa = 57 orang

ad.1. Lokasi tempat ujian di Jayapura

Penyelenggaraan Ujian bagi mahasiswa yang ada di sekitar Jayapura tempatnya di pusatkan di UNCEN. Pembagian ruang ujian disusun berdasarkan nomor induk mahasiswa yang terkecil sampai dengan yang terbesar, banyaknya jumlah ruangan yang dipergunakan untuk menampung peserta ujian ada 6 ruangan diantaranya:

a. Ruang I(sejarah)

Program studi Administrasi Niaga dan Statistik Terapan menampung peserta ujian sekitar 80 orang.

b. Ruang II(Geografi)

Program studi Administrasi Negara menampung sekitar 80 orang.

c. Ruang III(Bahasa Inggris)

Program studi Administrasi Negara menampung sekitar 40 orang

d. Ruang IV(Ilmu Pendidikan)

Program studi Ekonomi studi Pembangunan menampung sekitar 80 orang.

e. Ruang VI(Bahasa Indonesia)

Untuk semua jurusan yang tidak mempunyai NIM.

Pengawas Ujian

Persiapan pengawas ujian diperoleh dari:

1. Tutor
2. BAAK(Biro Administrasi Akademis dan Kemahasiswaan)
3. BAU(Biro Administrasi Umum)
4. Dosen FKIP-UNCEN

Pengawas yang terendah golongan IIB dari tenaga administrasi UNCEN. Ada beberapa pengawas senior seperti halnya; Pembantu Rektor II, Pembantu Dekan dan Ketua Jurusan.

Pengadministrasian Ujian

Dalam hal mempersiapkan yang berkenaan dengan pengadministrasian ujian seperti:

1. Berita acara penyerahan naskah ujian
2. Pelaksanaan ujian
3. Lembar jawaban
4. Amplop lembar jawaban
5. Daftar hadir peserta ujian
6. Tata tertib pengawas ujian
7. Tanda pengenal Pengawas Mahasiswa.

Semua bahan sudah diperbanyak hanya yang tidak digunakan dalam pengadministrasian adalah Tanda Pengenal Pengawas.

Menurut Informasi hasil wawancara dengan Kepala UPBJJ-UT Jayapura mengenai tanda pengenal pengawas tidak perlu karena, pengawasnya sudah dikenal semua dari UNCEN jadi tidak perlu.

ad.2. Lokasi tempat ujian di Biak

- a. Jumlah mahasiswa di Biak 14 orang terdapat 1 orang dari daerah Fak-fak, 2 orang dari daerah Manokwari.

- b. Tempat Ujian diselenggarakan di Gedung Pusdiklat Depdikbud
- c. Pengawas didatangkan dari Jayapura hanya seorang dan mem bawa naskah ujian dibantu oleh Kandep setempat.
- d. Pengawas berangkat dari jayapura sehari sebelum ujian me- ngingat perjalanan yang cukup jauh dengan menggunakan pe sawat terbang.
- e. Biaya pengawas yang datang ke daerah ditanggung oleh maha- siswa yang ada di daerah setempat.

ad.3. Lokasi tempat ujian di Wamena

- a. Jumlah mahasiswa di Wamena berjumlah 8 orang
- b. Tempat ujian diselenggarakan di gedung SMP II Wamena
- c. Pengawas didatangkan dari Jayapura hanya seorang dan mem bawa naskah ujian dalam pelaksanaannya dibantu oleh Kandep setempat.
- d. Pengawas berangkat dari Jayapura sehari sebelum ujian di- selenggarakan mengingat perjalanan yang cukup jauh dengan menggunakan pesawat terbang.
- e. Biaya pengawas yang datang ke daerah ditanggung oleh maha- siswa peserta ujian di daerah setempat.

ad.4. Lokasi tempat ujian di Sorong

- a. Jumlah mahasiswa di Sorong berjumlah 57 orang
- b. Tempat ujian diselenggarakan di gedung Pusdiklat Depdikbud
- c. Pengawas dari Jayapura hanya seorang serta membawa naskah dan membawa lembar jawaban yang kosong 3 lembar.
- d. Lembar jawaban yang tertinggal tidak terbawa oleh pengawas 4 orang mahasiswa, sehingga cara mengerjakannya, karena pe- serta ujian di Sorong ada yang tidak mempunyai NIM sebanyak

3 orang mahasiswa jadi lembar jawaban yang kosong di fotocopy dan hasil pekerjaannya dilampirkan pada lembar jawaban yang telah terisi yang dilakukan oleh petugas di UPBJJ-UT - Jayapura.

- e. Biaya pengawas yang datang ke daerah ditanggung oleh mahasiswa peserta ujian.

Dari uraian di atas segala persiapan yang berkenaan dengan penyelenggaraan ujian semester I di UPBJJ-UT Jayapura semua berjalan lancar tidak ada suatu hambatan baik dari segi materiil maupun dari segi spiritual .

BAB. III

PELAKSANAAN UJIAN

Pelaksanaan ujian semester I dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 6 Januari 1985 untuk mata kuliah dasar umum. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala UPBJJ-UT Jayapura dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tepatnya pukul 08.00 Wati, pengawas, pengelola UPBJJ-UT Jayapura, staf UT Pusat sudah hadir di tempat penanggung jawab lokasi di UNCEN untuk diberikan pengarahan dan penyerahan naskah ujian.
2. Mahasiswa dan pengawas hadir untuk memasuki ruangan yang sudah ditentukan pukul 08.30.
3. Ada mahasiswa yang tidak membawa kartu registrasi dan tidak membawa tanda pengenal lainnya, tidak diijinkan untuk mengikuti ujian atas perintah Kepala UPBJJ-UT Jayapura.
4. Dan ada juga mahasiswa yang tidak membawa kartu registrasi dan tanda pengenal lainnya karena hilang tetapi hanya mem-surat keterangan dari Polisi, dibolehkan untuk mengikuti ujian atas dasar kebijaksanaan Kepala UPBJJ-UT Jayapura dan juga mahasiswa tersebut sudah dikenal sebagai mahasiswa UT mahasiswa tersebut adalah anggota ABRI.
5. Pukul 09.00 Wati. Pengawas membuka naskah ujian yang masih disegel dan disaksikan oleh Kepala UPBJJ-UT Jayapura serta staf UT Pusat.

Sebetulnya menurut perhitungan waktu antara WIB dengan Wati selisihnya 2 jam, karena kalau ujian dilaksanakan jam 10.00

menurut Kepala UPBJJ-UT Jayapura waktunya terlampau siang, mengingat lamanya ujian 4,5 jam tanpa istirahat, tidak semua peserta ujian membawa makanan siang dan cara berfikirpun kurang efisien sudah lelah. Jadi oleh Kepala UPBJJ diambil kebijaksanaan waktu ujian diundurkan 1 jam, hal ini tidak mungkin terjadi kepada hal-hal yang negatip demikianlah dari hasil wawancara dengan Kepala UPBJJ-UT Jayapura.

6. Lembar jawaban dibagikan kepada peserta ujian, sesudah dibagikan pengawas memberi isyarat untuk menandatangani, walaupun sudah di beri isyarat oleh pengawas untuk menandatangani tetapi ada saja mahasiswa yang tidak menandatangani.
7. Ada yang menggunakan tanda tangan dengan pensil 2B yang seharusnya menurut petunjuk harus menggunakan boll point.
8. Tepat pukul 09.10 pengawas memberi isyarat bahwa ujian telah di mulai, periksalah dahulu soal naskah ujian kalau-kalau ada yang kurang. Ada halaman yang tidak tercetak yaitu halaman 15.
9. Pada umumnya peserta ujian mengerjakannya tidak langsung pada lembar jawaban yang disediakan tetapi cara mengerjakannya di naskah ujian lalu dipindahkan ke lembar jawaban agar supaya lembar jawaban dalam keadaan bersih menurut mahasiswa.
10. Ada mahasiswa yang mengisi lembar jawaban asal saja menghitamkan nya tidak seluruh lingkaran dihitamkan bagi jawaban yang benar.
11. Ada peserta ujian yang terlambat, sedangkan waktunya sudah lewat kurang lebih 1 jam 45 menit, tetapi juga mahasiswa tersebut sebelum waktunya ujian selesai, kira-kira waktunya masih 1 jam lagi sudah meninggalkan ruangan yang telah diijinkan oleh pengawas.

12. Ada peserta yang sakit pada waktu ujian berlangsung, sehingga diijinkan oleh pengawas untuk pulang, tetapi pekerjaannya sudah selesai, sedangkan waktu masih 1 jam 35 menit.
13. Pada ujian berlangsung mahasiswa ada yang keluar ruangan untuk buang air kecil.
14. Pengawasan dan tata tertib yang dilaksanakan menurut informasi beberapa orang pengawas menggunakan sistim Sipenmaru, sedangkan bahan tata tertib yang dibuat oleh UT Pusat digunakan hanya sebagian saja.
15. Situasi ruangan selama ujian berlangsung dalam keadaan tenang tidak ada keributan.
16. Sebelum ujian dimulai segala buku-buku, tas dikumpulkan ke depan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pelaksanaan ujian semester I di UPBJJ-UT Jayapura berjalan tertib aman dan lancar tidak ada hambatan. Hanya yang menjadi masalah adalah, bahwa ujian akhir semester untuk yang akan datang dilaksanakan jangan hari minggu, karena hari minggu adalah hari beribadah, sedangkan mayoritas penduduk Irian Jaya pada umumnya beragama katolik protestan, informasi dari Kepala UPBJJ-UT Jayapura. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada waktu ujian diselenggarakan, hanya 77,2% yang hadir mengikuti ujian semester (lihat lampiran).

BAB. IV

SETELAH UJIAN BERLANGSUNG

Setelah ujian selesai, ada beberapa cara tentang mekanisme pengumpulan hasil ujian, yang dilakukan oleh pengawas maupun pengelola, menurut hasil pengamatan yang saya peroleh dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Lembar jawaban yang sudah selesai ditaruh di atas meja masing masing peserta ujian, lalu diambil oleh beberapa orang pengawas cara pengelompokkannya disusun menurut daftar hadir dari nomor induk mahasiswa yang terkecil sampai dengan yang terbesar dan seterusnya dimasukkan ke dalam amplop kelipatan 20 per program studi.
2. Semua lembar jawaban dan bahan-bahan administrasi yang sudah ditandatangani oleh pengawas diserahkan kepada penanggung jawab lokasi .
3. Hasil ujian yang sudah terkumpul seluruhnya maupun hasil ujian yang dari daerah, dikelompokkan per program studi, lalu diperiksa kembali oleh penanggung jawab lokasi disesuaikan dengan daftar nama mahasiswa yang dikirim dari UT Pusat. Daftar nama mahasiswa itu disusun menurut abjad, sedangkan lembar jawaban disusun menurut nomor induk, jadi cara mengeceknya kembali sedikit membingungkan, hal ini untuk mengetahui berapa jumlah mahasiswa yang tidak hadir dalam ujian semester I dari ke 4 program studi.
4. Lembar jawaban yang tidak hadir dalam ujian untuk sementara di pisahkan dahulu, lalu diselipkan ke dalam lembar jawaban yang hadir berdasarkan nomor urut.

5. Ada hasil ujian yang menggunakan lembar jawaban yang di foto copy ini terjadi pada waktu penyelenggaraan ujian di Sorong. Disebabkan karena lembar jawaban yang sudah terisi nama mahasiswa tidak terbawa/tertinggal oleh pengawas dari Jayapura, sedangkan lembar jawaban yang kosong dibawa oleh petugas jumlahnya kurang.
6. Lembar jawaban yang di foto copy, dipindahkan oleh pengelola ke dalam lembar jawaban yang sudah ada (tertinggal) hanya tanda tangan mahasiswa yang tidak tercantum, maka untuk membuktikannya lembar jawaban yang dipoto copy dilampirkan karena ada tanda tangan mahasiswa. Ini atas kebijaksanaan Kepala UPBJJ-UT Jayapura.
7. Penanggung jawab lokasi memeriksa kembali yang berhubungan dengan pengadministrasian, berita acara penyerahan naskah, berita acara pelaksanaan ujian, daftar hadir, sesudah dicek secara keseluruhan lalu disimpan/dimasukkan ke dalam map khusus untuk dibawa oleh petugas UT Pusat ke Jakarta.
8. Penanggung jawab lokasi menyeleksi kembali peserta yang hadir dan yang tidak hadir tiap-tiap program studi untuk di buat matriks.
9. Segala hasil ujian dan bahan-bahan administrasi yang sudah dicek, lalu lembar jawabannya dimasukkan ke dalam kantong plastik dan seterusnya dimasukkan lagi ke dalam kardus yang di apit dengan karton dan plastik sesudah dibungkus secara rapih lalu di lak, untuk selanjutnya di bawa oleh petugas UT Pusat ke Jakarta.

Demikianlah mengenai mekanisme pengumpulan hasil ujian semester I yang dilaksanakan oleh pengelola UPBJJ-UT Jayapura. Dalam kegiatan ini hampir semua staf UPBJJ-UT ikut berpartisipasi, bekerja sampai larut malam tanpa batas waktu.

SARAN-SARAN

1. Mengenai peraturan atau petunjuk ujian dari UT Pusat hendaknya di buat satu macam saja, petunjuk yang ada kalimatnya - terlalu berbelit-belit sehingga membingungkan pengawas.
2. Materi Ujian menurut mahasiswa terlalu berat
3. Waktu ujian kalau bisa ada istirahat, jangan non stop
4. Materi ujian jangan dibuat satu paket, kalau bisa permata kuliah.
5. Hari ujian kalau bisa jangan pada hari minggu karena pada hari minggu merupakan hari beribadah bagi umat katolik di Irian Jaya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPBJJ-UNIVERSITAS TERBUKA JAYAPURA

MATRIKS : JUMLAH PESERTA UJIAN SEMESTER I PROGRAM SARJANA
 UPBJJ-UT - JAYAPURA TAHUN AKADEMIK 1984 - 1985.

No.	L o k a s i	Ek. Pembangunan		Adm. Negara		Adm. Niaga		Statistik Ter		T o t a l						
		Hadir	Tidak	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak					
1.	J A Y A P U R A	103	35	138	114	17	131	35	16	51	29	7	36	281	75	356
2.	B I A K	2	1	3	4	2	6	-	-	-	2	3	5	8	6	14
3.	W A M E N A	2	-	2	3	1	4	2	-	2	-	-	-	7	1	8
4.	S O R O N G	18	11	29	7	4	11	10	1	11	5	1	6	40	17	57
UPBJJ-UT JAYAPURA		125	47	172	128	24	152	47	17	64	36	11	47	336	99	435

Jayapura, 7 Januari 1985



UNIVERSITAS TERBUKA